

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kulit batang kedondong, dapat disimpulkan bahwa kulit batang kedondong positif mengandung senyawa flavonoid, fenolik, steroid, dan alkaloid. Ekstrak metanol kulit batang kedondong memiliki kandungan fenolik total (3,593 mg GAE/g ekstrak kering) paling banyak dibandingkan ekstrak etil asetat dan heksan. Hal ini menunjukkan bahwa komponen senyawa fenolik lebih banyak terdapat pada ekstrak metanol. Pada uji aktivitas antioksidan ekstrak metanol dan ekstrak etil asetat tergolong sangat kuat sebagai antioksidan dengan nilai  $IC_{50}$  6,703 mg/L dan 14,802 mg/L, sedangkan ekstrak heksan tergolong sedang sebagai antioksidan dengan  $IC_{50}$  334,958 mg/L. Hal ini membuktikan bahwa senyawa fenolik yang terdapat pada ekstrak sebanding dengan aktivitas antioksidannya. Ekstrak metanol dan etil asetat kulit batang kedondong tergolong aktif sifat toksiknya terhadap larva udang *Artemia salina*. Namun, toksisitas yang paling kuat ditunjukkan oleh ekstrak metanol dengan  $LC_{50}$  78,886 mg/L. Semakin tinggi kandungan fenolik total dalam ekstrak maka sifat aktivitas antioksidan semakin kuat.

### 5.2 Saran

Saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak metanol karena ekstrak ini mempunyai aktivitas antioksidan dan toksisitas yang paling baik.

